

KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI JEMBATAN KONSERVASI BUDAYA DAN DIGITALISASI DESA DI DESA CIAKAR

Dita Dwi Nur'aeni¹, Ninis Dwi Rengganis², Rizal Ibrahim³, Roni Marsiana Suhendi⁴, Naldiya Arundita Purnama⁵, Dhania Nugraha⁶, Nova Aulia Fitri⁷, Wahyu Arya Saputra⁸, Eris Supriyadi⁹, Dyo Surya Nugroho¹⁰, Dewi Octaviani¹¹, Enta Zuwianti¹², Sani Sanuriyah¹³, Kania Fany Syafira¹⁴, Rifana Amsi Fahreza¹⁵, Mimah Siti Nurhalimah¹⁶, Syafira Fauziah Suprianti¹⁷, Lusy Lizayanti¹⁸, M. Arfan Faturrohman¹⁹, Nayla Khoerunnisa²⁰, Nizar Muhamad Fazrin²¹, Wiradi Ahmad Padilah²².

Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia
e-mail: ciakarkkn@gmail.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh tahun akademik 2024/2025 di Desa Ciakar, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, dengan tema Konservasi dan Budaya. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat serta implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari untuk membangun kemajuan desa dan masyarakat secara berkelanjutan melalui program kegiatan yang dirancang sesuai dengan kondisi desa dan kebutuhan masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi observasi, sosialisasi dan pelatihan. Program kerja utama KKN dirancang untuk mencakup tiga pilar utama yaitu pengembangan digitalisasi UMKM, implementasi "Gerakan Siswa Peduli Lingkungan," dan peningkatan literasi digital bagi aparatur desa. Program-program tambahan seperti pendataan UMKM dan giat kebersihan juga turut mendukung keberhasilan proyek secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh program kerja berhasil diimplementasikan dengan baik. Program digitalisasi UMKM berhasil meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya pencatatan keuangan digital. Gerakan siswa peduli lingkungan berhasil menumbuhkan kesadaran ekologi pada generasi muda, sementara program "Desa Melek Digital" meningkatkan kemampuan aparatur desa dalam mengelola media sosial. Secara keseluruhan, program KKN ini berhasil memfasilitasi peningkatan kapasitas masyarakat di Desa Ciakar.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, pengabdian masyarakat, mahasiswa.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dipelajari di perkuliahan, serta memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat. Program KKN Universitas Galuh (UNIGAL) Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan di Desa Ciakar, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis yang di mana desa ini memiliki potensi sumber daya alam dan kearifan lokal yang melimpah, seperti produk UMKM dan hasil pertanian. Dengan demikian, adanya kegiatan ini yang di laksanakan oleh beberapa mahasiswa yang berasal dari prodi yang berbeda diharapkan dapat melaksanakan pengabdian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus Universitas Galuh. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang kami lakukan, Desa Ciakar ini memiliki sejumlah permasalahan yang berdampak buruk bagi keberlangsungan potensi desa. Pengetahuan pentingnya digitalisasi dan konservasi merupakan permasalahan utama yang ada di Desa Ciakar. Ini terbukti dengan kurangnya pengetahuan masyarakat terkait branding produk dan pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM, belum optimalnya pengelolaan website desa serta kurangnya pengetahuan dan pengelolaan konservasi. Hal tersebut tentu sangat merugikan karena pada faktanya Desa Ciakar ini berpotensi sebagai desa wisata jika dikelola dengan baik.

Secara umum, konservasi mempunya arti pelestarian yaitu untuk melestarikan atau mengawetkan daya dukung, mutu, fungsi dan kemampua lingan secara seimbang (MIPL 2010). Adapun tujuan konservasi (1) mewujudkan kelestarian sumberdaya alam hayati serta keseimbangan ekosistemnya, sehingga dapat lebih mendukung upaya peningkatan kesejahteraan dan mutu kehidupan



manusia, (2) melestarikan kemampuan dan pemanfaatan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya secara serasi dan seimbang. Selain itu, konservasi merupakan salah satu upaya untuk mempertahankan kelestarian satwa. Tanpa konservasi akan menyebabkan rusaknya habitat alami satwa. Rusaknya habitat alami ini telah menyebabkan konflik manusia dan satwa. (Purmadi et al., 2020) Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap warga negara memiliki hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, sekaligus kewajiban untuk menjaganya. Di sisi lain, Pasal 28H ayat (1) UUD 1945 juga menegaskan hak tersebut sebagai bagian dari hak asasi manusia. Artinya, kesadaran hukum lingkungan bukan semata soal pengetahuan teknis, tetapi juga soal nilai dan norma hukum yang dapat ditanamkan melalui pendidikan. (Santana, 2025) Dengan pernyataan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konservasi memiliki peranan penting dalam keberlangsungan kehidupan. Maka, Desa Ciakar ini memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan dengan baik dan benar serta tidak hanya dilaksanakan oleh pemerintah desa saja namun sudah menjadi kewajiban setiap masyarakat di Desa Ciakar. Adapun solusi yang kami berikan dari permasalahan ini ialah program kegiatan “Gerakan Siswa Peduli Lingkungan Aksi Nyata MTS PUI Gereba bersama Mahasiswa KKN Universitas Galuh Untuk Keberlanjutan Alam di Desa Ciakar”.

Kemajuan di dunia digital semakin berkembang pesat dalam satu dekade belakangan ini, ternyata secara signifikan mengubah sikap para pengusaha dalam memasarkan produk, barang dan jasa yang ditawarkan, dengan seiring berkembangnya teknologi informasi juga dapat berfungsi untuk memudahkan produsen untuk mempromosikan atau memasarkan produk mereka secara global. (Ambarsari et al., 2024) Selain itu Di era transformasi digital, digitalisasi informasi telah menjadi komponen penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Website desa yang dikelola dengan baik juga dapat menjadi alat untuk transformasi pemerintahan desa menuju desa digital yang mampu memberikan layanan publik prima kepada masyarakat, banyak teknologi komunikasi digunakan dalam masyarakat informasi. (Ambarsari et al., 2024) Dengan penjelasan tersebut, sudah dipastikan bahwa digitalisasi ini merupakan hal yang penting bagi masyarakat dan pemerintah desa. Sebagai salah satu contohnya ialah dengan digitalisasi maka dapat meningkatkan perekonomian desa yakni dengan mempromosikan potensi yang ada di desa seperti wisata dan kuliner. Selain itu, dengan adanya digitalisasi juga dapat membantu meningkatkan pelayanan publik di pemerintah desa. Melihat permasalahan yang terjadi di Desa Ciakar yakni terkait digitalisasi maka kami memberikan solusi dengan diadakannya program kerja “Pengembangan dan Penguatan Digitalisasi UMKM di Desa Ciakar 2025” serta mengadakan program kerja “Desa Melek Digital : Membangun Website sebagai Media Informasi dan Aspirasi serta Membangun Komunikasi dan Inovasi Desa Melalui Sosial Media”.

Berdasarkan hal tersebut, program KKN di Desa Ciakar berfokus pada peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Program kerja yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadi jembatan antara teori dan praktik, serta memberikan solusi inovatif dan berkelanjutan bagi masyarakat desa. Oleh karena itu, laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan, dengan harapan dapat menjadi acuan untuk program-program pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh di Desa Ciakar dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *participatory action research* yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan. Subjek kegiatan adalah masyarakat Desa Ciakar yang meliputi perangkat desa , pelaku Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM), pelajar Sekolah



Menengah Pertama (MTs PUI Gereba) , serta warga umum yang berpartisipasi dalam program konservasi dan pemberdayaan. Lokasi kegiatan terletak di Desa Ciakar, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, yang dipilih berdasarkan potensi alam serta tantangan dalam literasi digital. Prosedur kegiatan diawali dengan tahap orientasi dan observasi awal, di mana mahasiswa memperkenalkan program KKN kepada pemerintah desa dan masyarakat. Pada tahap ini, mahasiswa menjelaskan tujuan, manfaat, serta rencana kerja yang akan dijalankan. Setelah itu, mahasiswa melaksanakan observasi lapangan dan melakukan inventarisasi potensi desa melalui survei, wawancara, serta diskusi dengan warga. Data yang terkumpul berupa informasi tentang kondisi sosial, ekonomi, lingkungan, dan kebutuhan prioritas masyarakat.

Berdasarkan hasil inventarisasi, mahasiswa merumuskan rancangan strategi pemberdayaan bersama masyarakat. Skala prioritas ditetapkan untuk menyelesaikan masalah utama, seperti kebutuhan peningkatan literasi digital pada aparatur desa dan UMKM. Desain program kemudian dituangkan dalam bentuk kegiatan praktis, yaitu program utama Pengembangan dan Penguatan Digitalisasi UMKM, Gerakan Siswa Peduli Lingkungan, Desa Melek Digital serta beberapa program tambahan.

Sumber data utama berasal dari masyarakat Desa Ciakar melalui partisipasi aktif, wawancara mendalam, serta dokumentasi kegiatan lapangan. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi pemerintah desa dan literatur pendukung yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara, pencatatan lapangan, serta dokumentasi foto dan video. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat setelah mengikuti program.

Dengan demikian, metode penelitian dalam KKN ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menjadi cara sistematis dalam menemukan solusi, mengimplementasikan program, serta mengevaluasi hasilnya secara nyata sesuai dengan kondisi Desa Ciakar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciakar berfokus pada tema “Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Kearifan Lokal”, mengingat melimpahnya sumber daya alam yang dimiliki desa ini, dalam produk unggulan wisata diantaranya Wisata Alam Murbey, Wisata Embung Desa Ciakar, Wisata Situs Budaya Sanghiyang dan banyaknya Potensi Produk Unggulan Pertanian lainnya di Desa Ciakar. Kegiatan diawali dengan fase persiapan dan identifikasi selama satu minggu pertama, meliputi survei dan pemetaan program kerja melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat/adat/pemuda setempat yang menunjang terhadap program kerja yang akan direalisasikan. Fase Pendidikan dan Pelatihan akan dilaksanakan pada minggu ketiga hingga kelima, dengan mengadakan Program Kerja sebagai berikut :

1. Pengembangan dan Penguatan Digitalisasi UMKM Desa Ciakar 2025



Gambar 1. Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Digitalisasi UMKM Desa Ciakar 2025



Program Kerja Pengembangan dan Penguatan Digitalisasi UMKM Desa Ciakar 2025 ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2025 dengan diikuti oleh 30 peserta, yang diisi dengan materi “Sosialisasi pembuatan SIAPIK pada UMKM Desa Ciakar”. Program Kerja ini sebagai bentuk representative keilmuan dari Fakultas Ekonomi dengan konsep kegiatan 10 yang berkolaborasi dengan Universitas Perjuangan. Yang mana SIAPIK atau Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan merupakan aplikasi resmi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara rapi, cepat, dan sesuai standar akuntansi sederhana. Aplikasi ini menyediakan fitur pencatatan pendapatan, pengeluaran, aset, serta pembuatan laporan keuangan otomatis seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas yang dapat diakses baik secara offline maupun online. Dengan penggunaan SIAPIK, pelaku UMKM dapat memantau kesehatan usaha, mengatur arus kas, serta memiliki data keuangan yang lebih terstruktur sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis dan mempermudah akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

2. Gerakan siswa peduli lingkungan : aksi nyata mts PUI gereba Bersama KKN universitas galuh untuk keberlanjutan alam di Desa Ciakar

Gambar 2. Gerakan Siswa Peduli Lingkungan



Program Kerja Gerakan siswa peduli lingkungan : aksi nyata mts PUI gereba Bersama KKN universitas galuh untuk keberlanjutan alam di Desa Ciakar ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus



2025 dengan diikuti oleh Siswa/i MTS PUI Gereba dan Tenaga Pendidik MTS PUI Gereba dengan Jumlah peserta 72 Peserta yang diisi dengan materi :

- a. Pemberian Pendidikan hukum lingkungan : membangun kesadaran siswa/i mts PUI gereba terhadap isu lingkungan di Desa Ciakar, dan
- b. Pengenalan dan pelatihan siswa/i mts PUI gereba terhadap potensi produk unggulan pertanian di Desa Ciakar.

Program Kerja ini sebagai bentuk representative keilmuan dari Fakultas Hukum, bersama-sama dengan Fakultas Pertanian dengan tujuan 11 bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran serta kepedulian terhadap isu-isu lingkungan di kalangan pelajar dan tenaga pendidik. Kegiatan ini berfokus pada dua materi utama, yaitu pemberian pendidikan hukum lingkungan dan pengenalan potensi produk unggulan pertanian lokal. Melalui pendidikan hukum lingkungan, siswa/i dibekali pengetahuan mengenai pentingnya perlindungan lingkungan dari aspek hukum, sehingga mereka memahami hak dan kewajiban dalam menjaga kelestarian alam, khususnya di wilayah Desa Ciakar. Sementara itu, pada sesi pengenalan dan pelatihan produk unggulan pertanian, siswa/i dikenalkan pada komoditas pertanian khas Desa Ciakar serta diberikan pelatihan dasar untuk mengelola dan memanfaatkan potensi tersebut secara berkelanjutan. Diakhiri dengan pembuatan rumah sayur yang akan di Kelola secara penuh oleh Siswa/i MTS PUI Gereba dan di damping oleh Tenaga Pendidik MTS PUI Gereba. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa/i MTs PUI Gereba tidak hanya memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi, tetapi juga mampu berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian alam dan mendorong pemanfaatan sumber daya lokal secara bijak.

3. Desa Melek Digital : Membangun Website sebagai Media Informasi dan Aspirasi serta Membangun Komunikasi dan Inovasi Desa Melalui Sosial Media

Gambar 3. Kegiatan Desa Melek Digital



Program Kerja Desa Melek Digital ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025 dengan diikuti oleh Aparatur Pemerintahan Desa dengan Jumlah 12 Orang dan diisi dengan materi:

- Sosialisasi Pentingnya Pembuatan Website Pemerintahan Desa
- Membangun Komunikasi dan Inovasi Desa Melalui Sosial Media

Program Kerja ini sebagai bentuk representative keilmuan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang mana kegiatan ini adalah sebuah program edukatif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan aparatur desa dengan fokus pada pengembangan website dan pemanfaatan penggunaan sosial media bagi inovasi desa.



Kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis dalam pembuatan dan pengelolaan website serta akun sosial media resmi desa yang berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi publik, pelayanan masyarakat, serta wadah penyampaian aspirasi warga secara transparan dan interaktif.

Selain itu terdapat pula Program kerja tambahan, yang bertujuan untuk membantu masyarakat di luar dari program kerja utama sebagai pengabdian diri kepada masyarakat yang dilakukan dengan melakukan pendampingan kegiatan kemasyarakatan. Adapun program kerja tambahan sebagai berikut :

1. Pendataan UMKM Desa Ciakar

Gambar 4. Kegiatan Pendataan UMKM Desa Ciakar



Kegiatan pendataan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ciakar akan dilaksanakan selama satu minggu penuh, mulai dari 1 Agustus 2025 hingga 7 Agustus 2025, sebagai langkah krusial untuk memahami potensi dan tantangan ekonomi lokal. Tim kami akan terjun langsung ke lapangan, berinteraksi dengan para pelaku UMKM di setiap dusun melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi secara komprehensif jenis usaha, skala produksi, jumlah tenaga kerja, omzet, serta permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di berbagai sektor seperti makanan olahan, kerajinan tangan, perikanan/peternakan, dan pertanian/perkebunan. Pendekatan personal akan ditekankan untuk membangun kepercayaan dan mendapatkan data yang otentik, yang pada akhirnya akan digunakan untuk menyusun basis data UMKM Desa Ciakar yang akurat dan terstruktur.

Pendataan ini memiliki manfaat signifikan bagi berbagai pihak. Bagi pelaku UMKM, data ini akan mempermudah identifikasi kebutuhan mereka, sehingga program pelatihan, pendampingan, dan akses permodalan dapat lebih tepat sasaran, serta meningkatkan visibilitas usaha mereka di pasar yang lebih luas. Sementara itu, bagi pemerintah desa dan pihak terkait, basis data yang akurat ini akan menjadi landasan kuat untuk perencanaan program pemberdayaan ekonomi yang efektif, pengambilan keputusan berbasis data, serta monitoring dan evaluasi keberhasilan inisiatif pengembangan UMKM di masa mendatang. Bagi tim KKN Universitas Galuh, hasil pendataan ini akan menjadi dasar perumusan program kerja lanjutan yang lebih relevan



dan berdampak langsung pada peningkatan kapasitas UMKM, sekaligus menjadi bahan studi kasus yang berharga.

2. Giat Kebersihan Lingkungan Desa Ciakar

Gambar 5. Foto Giat Kebersihan Lingkungan Desa Ciakar



Kegiatan "Giat Kebersihan Lingkungan Desa Ciakar" akan rutin dilaksanakan setiap hari Jumat pagi selama satu minggu sekali, melibatkan seluruh elemen masyarakat, mulai dari perangkat desa, pemuda, ibu-ibu PKK, hingga warga umum. Fokus utama kegiatan ini adalah membersihkan area-area publik seperti jalan desa, gang-gang permukiman, saluran drainase, dan fasilitas umum lainnya yang teridentifikasi membutuhkan perhatian. Dengan semangat gotong royong, kami akan bersama-sama mengumpulkan sampah, membersihkan selokan yang tersumbat, serta merapikan lingkungan sekitar untuk menciptakan suasana desa yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh penduduk.

Tujuan utama dari giat kebersihan rutin ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sekaligus mencegah berbagai masalah kesehatan dan bencana alam seperti banjir akibat saluran air yang tersumbat. Manfaat yang diharapkan sangat beragam: lingkungan desa akan menjadi lebih asri dan indah, kualitas kesehatan masyarakat meningkat karena berkurangnya sumber penyakit, serta terjalinnya kembali semangat kebersamaan dan gotong royong antar warga. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai edukasi berkelanjutan bagi generasi muda tentang tanggung jawab terhadap lingkungan, menjadikan Desa Ciakar sebagai contoh desa yang peduli akan kebersihan dan keberlanjutan.

3. Lomba Poster Gerakan Siswa Peduli Lingkungan



Gambar 6. Lomba Poster Gerakan Siswa Peduli Lingkungan



Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini, bersama MTs PUI Gereba telah dilaksanakan "Lomba Poster Gerakan Siswa Peduli Lingkungan" pada tanggal 16-17 Agustus 2025. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa/i MTs PUI Gereba untuk menuangkan ide dan kreativitas mereka dalam bentuk poster yang menginspirasi tentang pentingnya menjaga kelestarian alam di Desa Ciakar. Melalui media visual, para peserta diharapkan dapat menyampaikan pesan-pesan lingkungan yang kuat dan mudah dipahami, mencakup isu-isu seperti pengelolaan sampah, konservasi air, penghijauan, atau dampak positif dari gaya hidup ramah lingkungan.

Tujuan utama dari lomba ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap isu-isu lingkungan di sekitar mereka, serta mendorong mereka untuk menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian alam. Manfaat yang diharapkan sangat besar: siswa akan mengembangkan kreativitas dan kemampuan komunikasi visual mereka, sekaligus memperdalam pengetahuan tentang masalah lingkungan dan solusi yang bisa diterapkan. Selain itu, lomba ini juga akan menjadi sarana edukasi yang efektif bagi seluruh komunitas sekolah dan masyarakat sekitar, karena poster-poster terbaik akan dipamerkan, menyebarluaskan pesan-pesan positif tentang pentingnya aksi nyata dalam menjaga lingkungan demi keberlanjutan Desa Ciakar.

4. Semarak Kemerdekaan 17 Agustus 2025 Desa Ciakar



Gambar 7. Semarak Kemerdekaan Desa Ciakar



Dalam rangka memeriahkan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80, Desa Ciakar akan menggelar serangkaian acara "Semarak Kemerdekaan 17 Agustus 2025" yang penuh semangat dan kebersamaan. Mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh dengan bangga turut serta menjadi bagian integral dari kepanitiaan, mengambil peran penting dalam berbagai seksi untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan seluruh rangkaian kegiatan. Partisipasi aktif ini mencakup penugasan sebagai koordinator lomba, petugas teknis acara, tim dokumentasi, hingga fasilitator kegiatan anak-anak, menunjukkan komitmen mahasiswa dalam mengabdi dan berinteraksi langsung dengan masyarakat desa.

Kehadiran mahasiswa KKN Universitas Galuh dalam kepanitiaan Semarak Kemerdekaan ini tidak hanya bertujuan untuk membantu kelancaran acara, tetapi juga sebagai wujud nyata sinergi antara akademisi dan masyarakat dalam melestarikan nilai-nilai patriotisme dan gotong royong. Melalui peran mereka, diharapkan acara peringatan kemerdekaan di Desa Ciakar akan semakin meriah, terorganisir dengan baik, dan mampu menumbuhkan rasa cinta tanah air serta semangat persatuan di kalangan seluruh warga. Partisipasi ini juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks sosial kemasyarakatan, sekaligus mempererat tali silaturahmi dengan penduduk Desa Ciakar.

5. Pembuatan Logo Desa dan Media Sosial Resmi Desa Ciakar

Gambar 8. Logo resmi desa ciakar





Kegiatan ini sebagai bagian dari upaya peningkatan literasi digital dan transparansi informasi di Desa Ciakar, telah dilaksanakan inisiatif penting berupa pembuatan logo desa yang baru dan peluncuran media sosial resmi desa. Proses perancangan logo melibatkan partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat dan perangkat desa, bertujuan untuk menciptakan identitas visual yang merepresentasikan kekayaan budaya, potensi alam, serta semangat gotong royong Desa Ciakar. Seiring dengan itu, akun-akun media sosial resmi desa (seperti Facebook, Instagram, atau platform lainnya) juga telah dikembangkan dan akan secara resmi dipublikasikan pada tanggal 29 Agustus 2025, menandai era baru komunikasi digital antara pemerintah desa dan warganya.

Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk memperkuat citra dan identitas Desa Ciakar di mata publik, baik lokal maupun luas, serta menyediakan saluran komunikasi yang modern, cepat, dan interaktif. Manfaatnya sangat signifikan: logo baru akan menjadi simbol kebanggaan dan pengenal desa, sementara media sosial resmi akan berfungsi sebagai pusat informasi terpadu mengenai program desa, pengumuman penting, kegiatan masyarakat, dan potensi wisata atau produk unggulan. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan partisipasi warga dalam pembangunan desa melalui penyampaian aspirasi yang lebih mudah, tetapi juga membuka peluang promosi yang lebih luas bagi Desa Ciakar, menarik perhatian dari luar, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

6. Promosi Produk UMKM Desa Ciakar

Gambar 9. Foto bersama UMKM untuk pembuatan promosi



Menjelang berakhirnya masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ciakar, mahasiswa/i Universitas Galuh akan mengintensifkan program "Promosi Produk UMKM Desa Ciakar melalui Media Sosial" selama dua minggu terakhir kegiatan. Inisiatif ini merupakan kelanjutan dari upaya digitalisasi UMKM yang telah dilakukan, di mana tim KKN akan secara aktif membantu para pelaku UMKM dalam membuat konten promosi yang menarik, seperti foto dan video produk berkualitas tinggi, serta



menyusun narasi pemasaran yang efektif. Konten-konten ini kemudian akan diunggah dan disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial resmi desa dan akun-akun pribadi mahasiswa, dengan tujuan menjangkau audiens yang lebih luas di luar Desa Ciakar.

Tujuan utama dari kegiatan promosi ini adalah untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk-produk UMKM lokal, serta memperluas jangkauan pasar mereka secara digital. Manfaat yang diharapkan sangat besar: para pelaku UMKM akan mendapatkan eksposur yang lebih luas tanpa biaya promosi yang besar, berpotensi meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga akan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada UMKM tentang pentingnya pemasaran digital, sehingga mereka dapat melanjutkan upaya promosi secara mandiri di masa depan. Bagi Desa Ciakar secara keseluruhan, promosi ini akan mengangkat citra desa sebagai sentra produk unggulan, menarik minat pembeli dan investor, serta secara langsung berkontribusi pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.

7. Malam puncak Sapaciakar

Gambar 10. Malam puncak sapaciakar



Pada tanggal 29 Agustus 2025, Mahasiswa/I KKN Universitas Galuh Kelompok Desa Ciakar menggelar Malam Puncak Sapaciakar sebagai acara puncak sekaligus perpisahan antara Mahasiswa/i KKN Universitas Galuh dengan seluruh pihak yang ada di desa. Acara ini dirancang penuh semarak dengan berbagai lomba menarik, seperti Lomba Mewarnai dan Lomba Kaligrafi yang ditujukan untuk siswa SD/MI atau sederajat, serta Lomba Karaoke tingkat umum antar dusun yang melibatkan partisipasi warga dari berbagai kalangan. Selain itu, perwakilan mahasiswa KKN juga akan menampilkan karya seni budaya Sapaciakar sebagai bentuk apresiasi dan pengenalan budaya lokal yang telah mereka pelajari selama masa pengabdian. Malam puncak ini akan ditutup dengan penayangan Sapaciakar After Movie, sebuah video dokumentasi yang merekam seluruh rangkaian kegiatan KKN sebagai kenang-kenangan dan refleksi bersama.



Tujuan utama dari Malam Puncak Sapaciakar adalah mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Ciakar, sekaligus memberikan ruang bagi warga untuk mengekspresikan kreativitas dan kebersamaan melalui lomba-lomba yang diadakan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengapresiasi budaya lokal dan hasil kerja keras selama masa KKN, serta memberikan momen refleksi dan evaluasi bersama. Manfaat yang diharapkan meliputi peningkatan rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga, penguatan identitas budaya desa, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam berinteraksi dan berkontribusi secara langsung di masyarakat. Selain itu, penayangan after movie menjadi media dokumentasi yang dapat menginspirasi generasi berikutnya dan menjadi bukti nyata keberhasilan program KKN di Desa Ciakar.

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Galuh di Desa Ciakar berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam dan kearifan lokal. Dengan menggunakan metode *participatory action research*, program ini berhasil mengidentifikasi dan merumuskan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat, termasuk tantangan di bidang infrastruktur, literasi digital, dan pelestarian budaya. Keberhasilan program ini terlihat dari implementasi tiga program kerja utama yang relevan dan tepat sasaran. Pertama, program Pengembangan dan Penguatan Digitalisasi UMKM Desa Ciakar berhasil membekali 30 peserta dengan pengetahuan tentang penggunaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Hal ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan mempermudah akses mereka ke pembiayaan. Kedua, Gerakan Siswa Peduli Lingkungan yang dilaksanakan di MTs PUI Gereba berhasil menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap isu-isu lingkungan melalui edukasi hukum lingkungan dan pengenalan produk pertanian lokal. Ketiga, program Desa Melek Digital berhasil meningkatkan literasi digital 12 aparatur desa, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan penggunaan *website* dan media sosial sebagai media informasi dan aspirasi publik.

Selain program utama, program-program tambahan juga memberikan dampak signifikan, seperti pendataan UMKM yang menghasilkan basis data akurat untuk perencanaan program lanjutan, giat kebersihan rutin yang menumbuhkan semangat gotong royong dan kesadaran lingkungan, serta partisipasi aktif dalam kegiatan Semarak Kemerdekaan yang mempererat tali silaturahmi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN ini menunjukkan sinergi yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan solusi yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan berkelanjutan. Meskipun demikian, keberlanjutan dari dampak program ini akan sangat bergantung pada komitmen berkelanjutan dari pemerintah desa dan masyarakat dalam mengelola potensi yang ada dan menerapkan ilmu yang telah diberikan. Laporan ini menjadi bukti nyata bahwa KKN dapat menjadi instrumen efektif untuk pengabdian masyarakat, memberikan manfaat yang luas dan berjangka panjang bagi seluruh komponen desa.

REKOMENDASI



Saran untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) Selanjutnya Berdasarkan program KKN yang telah berjalan di Desa Ciakar, berikut adalah beberapa rekomendasi strategis yang ditujukan untuk mahasiswa, universitas, dan desa, dengan tujuan memastikan keberlanjutan program.

1. Peran Mahasiswa: Mendorong Digitalisasi yang Berkelanjutan. Mahasiswa KKN selanjutnya tidak cukup hanya membangun infrastruktur digital, tetapi juga harus menjadi pendamping aktif dan fasilitator perubahan. Disarankan agar mahasiswa membentuk tim khusus untuk mendampingi pelaku UMKM, memastikan mereka mampu mengelola platform digital secara mandiri. Peran ini termasuk memberikan pelatihan intensif tentang manajemen konten, pemasaran online, dan analisis data sederhana.
2. Peran Universitas: Memperkuat Kemitraan dan Kurikulum. Universitas perlu mengambil peran strategis dengan memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dari berbagai jurusan. Kurikulum KKN juga dapat diperkaya dengan modul praktis yang sesuai dengan kebutuhan desa, seperti literasi digital dan konservasi. Selain itu, universitas disarankan untuk menjalin kemitraan jangka panjang dengan desa guna menjamin keberlanjutan program digital dan pendampingan setelah KKN selesai.
3. Peran Desa: Berkolaborasi dan Berinovasi. Pihak desa, baik perangkat maupun masyarakat, harus menjadi mitra proaktif dalam setiap program KKN. Partisipasi aktif dalam pelatihan dan diskusi sangat penting agar program dapat berjalan efektif. Desa disarankan untuk membentuk tim sukarelawan digital yang terdiri dari pemuda setempat. Dengan demikian, masyarakat desa diharapkan dapat mengintegrasikan kearifan lokal dengan inovasi yang dibawa mahasiswa, sehingga program KKN dapat beradaptasi dan menyatu dengan budaya setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyadari bahwa terlaksananya Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya Universitas Galuh Kelompok Desa Ciakar Tahun Akademik 2024/2025 dengan sukses merupakan hasil dari dukungan, kolaborasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada Rektor Universitas Galuh beserta jajarannya atas kesempatan berharga ini, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas fasilitas dan panduan administratif yang telah diberikan. Ucapan terima kasih yang mendalam secara khusus kami tujuhan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang telah memberikan arahan, motivasi, dan ilmu yang tak henti-hentinya sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian laporan. Selain itu, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kepala Desa dan seluruh Perangkat Desa Ciakar atas sambutan hangat, perizinan, penyediaan sarana dan prasarana penunjang, serta kerja sama yang erat dalam pelaksanaan seluruh program kerja. Tidak lupa, kami menghaturkan terima kasih kepada tokoh masyarakat, pelaku UMKM, pelajar MTs PUI Gereba, dan seluruh warga Desa Ciakar atas partisipasi aktif, antusiasme, dan dukungan moral yang menjadikan kegiatan ini berjalan lancar dan mencapai tujuannya, termasuk kepada pihak-pihak lain, baik lembaga maupun perorangan (misalnya penyandang dana atau sponsor) yang telah memberikan kontribusi materiil dan non-materiil dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan (2025). *KKN Konservasi dan Budaya Universitas Galuh*, Ciamis.



- Ambarsari, F. I., Azizah, N., Ansori, Al-faruq, F. Y., & Fahrozi, K. K. (2024). Digitalisasi Informasi dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Transformasi Desa Digital Melalui Pengembangan Website Desa Klatakan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 396–405. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4041>
- Purmadi, M. R., Santika, J. M. D., & Wulandari, S. A. (2020). Pentingnya Pendidikan Konservasi Untuk Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus di Desa Cidahu, Kabupaten Kuningan). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Juni*, 2(4), 602–606.
- Santana, A. M. (2025). PENANAMAN KESADARAN HUKUM LINGKUNGAN PADA PENDIDIKAN DASAR: KAJIAN LITERATUR KURIKULUM DAN KEBIJAKAN NASIONAL. *JALADUPA : Journal of Religion Studies and Humanities*, 1(1).